

Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Jago Tbk Periode 2016-2020

Profitability Ratio Analysis to Assess Financial Performance at PT Bank Jago Tbk Period 2016-2020

Muhammad Ridwan¹⁾*, M.Yusuf²⁾, Purwati³⁾

1) Prodi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

2) Prodi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

3) Prodi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

*Corresponding Email: muhammadridwan.mr778@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui angka rasio profitabilitas dan perubahannya pada PT Bank Jago Tbk untuk periode 2016-2020. Metode perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Hasil penelitian dalam penelitian ini membuktikan bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan dari PT Bank Jago Tbk dalam hal rasio profitabilitas tidak cukup stabil dan efisien untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari selama tahun 2016 sampai dengan 2020. Berdasarkan persentase yang telah diteliti Rasio Biaya Operasional (BOPO), *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* pada PT Bank Jago Tbk berada pada posisi tidak baik berdasarkan standar rata-rata penilaian Bank Indonesia sedangkan *Net Interest Margin (NIM)* pada PT Bank Jago Tbk berada pada posisi sangat baik berdasarkan standar rata-rata penilaian Bank Indonesia.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Biaya Operasional, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin*

Abstract

The purpose of this study was to determine the profitability ratios and their changes at PT Bank Jago Tbk for the 2016-2020 period. The calculation method used in this research is to use a quantitative approach. In this study, the type of data used is secondary data in the form of company financial statements. The data collection technique used is the documentation method and the literature study method. The results of this study prove that the company's management in managing the finances of PT Bank Jago Tbk in terms of profitability ratios is not stable and efficient enough to carry out the company's daily operational activities during year 2016 to 2020 period. Based on the percentage that has been researched Operating Cost Ratio (BOPO), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) at PT Bank Jago Tbk are in a bad position based on the average standard of Bank Indonesia assessment while the Net Interest Margin (NIM) at PT Bank Jago Tbk is in very good position based on the average standard of Bank Indonesia.

Keywords: Profitability Ratios, Operating Cost Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Net Interest Margin.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia digital yang kini makin kita rasakan, mulai berpengaruh pula terhadap dunia perbankan. sehingga semakin banyak bank yang meningkatkan layanannya secara online bahkan bermigrasi sepenuhnya pada layanan internet. Perubahan yang dilakukan oleh banyaknya perbankan ini umumnya dinamakan *digital banking* (Bank Digital). Di Indonesia banyak terdapat perusahaan yang bergerak di industri perbankan yang terus mengembangkan layanannya sehingga dituntut untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam layanannya tersebut. Dimulainya digitalisasi ini membuktikan bahwa perkembangan teknologi informasi dapat menyebabkan perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan penyimpanan uang di bank. Pandemi Covid-19 juga membantu mempercepat perubahan pada perilaku nasabah yang membutuhkan transaksi yang serba praktis dan lebih mudah, Akibatnya transaksi digital menjadi pilihan yang lebih diutamakan karena kepraktisannya.

Rasio yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah rasio profitabilitas. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran bank meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Rasio

profitabilitas terdiri atas Rasio Biaya Operasional, *Net Interest Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

Oleh sebab itulah, muncul ketertarikan untuk menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan salah satu jenis rasio keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian menggunakan analisis salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Jago Tbk Periode 2016-2020”**.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018:7). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan.

Menurut Adam (2015) Penggunaan dari Laporan keuangan biasa digunakan oleh “1. Pemilik Perusahaan, 2. Manajemen Perusahaan, 3. Investor, 4. Kreditur atau banker, dan 5. Pemerintahan atau regulator”. Dalam menggunakan laporan keuangan digunakan berbagai macam rasio keuangan. Setiap rasio yang digunakan tergantung dari apa yang dibutuhkan oleh perusahaan, artinya setiap jenis rasio hanya akan digunakan beberapa jenis saja.

Jenis-jenis rasio keuangan ada beberapa macam yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio *activity*, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian.

Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan maka rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Peneliti Juga melakukan studi komparatif antara rasio PT Bank Jago Tbk dengan standar penilaian peringkat rasio profitabilitas bank yang baik menurut Bank Indonesia. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Menurut Dendawijaya (2015:118) Rasio-rasio yang bisa digunakan dalam pengukuran profitabilitas suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

- Rasio Biaya Operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Rumus untuk menghitung Rasio biaya operasional adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel penetapan peringkat rasio BOPO:

Tabel 1. Kriteria Peringkat Rasio BOPO

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Baik	< 90%
2.	Baik	>90% - 94%
3.	Cukup Baik	>94% - 96%
4.	Kurang Baik	>96% - 100%
5.	Tidak Baik	> 100%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/24/DPNP tahun 2004

- *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rumus untuk menghitung *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel penetapan peringkat rasio ROA:

Tabel 2. Kriteria Peringkat Rasio ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Baik	>1,5%
2.	Baik	>1,25% - 1,5%
3.	Cukup Baik	>0,5% - 1,25%
4.	Kurang Baik	>0% - 0,5%
5.	Tidak Baik	≤ 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/24/DPNP tahun 2004

- *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel penetapan peringkat rasio ROE:

Tabel 3. Kriteria Peringkat Rasio ROE

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Baik	>20%
2.	Baik	>12,5% - 20%
3.	Cukup Baik	>5% - 12,5%
4.	Kurang Baik	>0% - 5%
5.	Tidak Baik	<0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/24/DPNP tahun 2004

- *Net Interest Margin (NIM)*

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rumus untuk menghitung *Net Interest Margin* adalah sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel penetapan peringkat rasio NIM:

Tabel 4. Kriteria peringkat rasio NIM

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Baik	> 5%
2.	Baik	>2% - 5%
3.	Cukup Baik	>1,5% - 2%
4.	Kurang Baik	>0% - 1,5%
5.	Tidak Baik	<0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/24/DPNP tahun 2004

METODOLOGI

Dalam Penelitian ini metode yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif untuk menganalisis laporan keuangan PT Bank Jago Tbk selama periode 2016-2020. Menurut Indriantoro dan Supomo (2016). Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pengujian teori melalui pengukuran penelitian dengan angka serta data dianalisis menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini akan menggunakan Rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang akan digunakan tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh Rasio Biaya operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Penelitian ini menggunakan data yang bersifat sekunder. Data sekunder adalah data yang merupakan sumber data tidak langsung. Data yang diambil berupa laporan keuangan pada PT Bank Jago Tbk dan diambil dari melalui website resmi PT Bank Jago Tbk yaitu www.jago.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari perhitungan dalam bentuk persentasi rasio profitabilitas pada PT Bank Jago Tbk periode 2016-2020:

Tabel 5. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas Serta Penilaian Kinerja Keuangan berdasarkan Standar BI pada PT Bank Jago Tbk Tahun 2016 s/d 2020

No	Rasio	2016	2017	2018	2019	2020	Nilai Standar	Ket.
1.	BOPO	190%	129%	140%	252%	264%	<94%	Tidak Baik
2.	ROA	-4,89%	-1,48%	-2,76%	-8,99%	-8,69%	>1,25%	Tidak Baik
3.	ROE	-25,7%	-8,9%	-15,8%	-17,4%	-15,4%	>12,5%	Tidak Baik
4.	NIM	5,27%	4,4%	5,58%	0,97%	3,85%	>2%	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan 2022

Tabel 1 diatas menunjukkan hasil perhitungan dari analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Jago Tbk Tahun 2016 – 2020. Berdasarkan persentase Rasio Biaya Operasional PT Bank Jago Tbk pada tahun 2016 sebesar 190%, pada tahun 2017 sebesar 129%, pada tahun 2018 sebesar 140%, pada tahun 2019 sebesar 252%, dan pada tahun 2020 sebesar 264%. Dilihat dari perhitungan yang penulis peroleh dapat dilihat bahwa perusahaan terus mengalami kerugian dan berada di bawah rata-rata penilaian yang baik menurut Bank Indonesia (BI) yaitu dibawah 94%. Hal ini menandakan bahwa tingkat kemampuan pengelolaan dari biaya operasional perusahaan dalam memperoleh pendapatan operasional

perusahaan terbilang sangat buruk selama periode 2016-2020.

Berdasarkan persentase *Return On Assets* pada PT Bank Jago Tbk di tahun 2016 adalah sebesar -4,89%, pada tahun 2017 sebesar -1,48%, pada tahun 2018 sebesar -2,76%, pada tahun 2019 sebesar -8,99%, dan pada tahun 2020 sebesar -8,69%. Dilihat dari perhitungan yang penulis peroleh dapat dilihat bahwa perusahaan terus mengalami kerugian dan berada di bawah rata-rata penilaian yang baik menurut Bank Indonesia (BI) yaitu diatas 1,25%.

Berdasarkan persentase *Return On Equity* PT Bank Jago Tbk di tahun 2016 senilai -25,7%, pada tahun 2017 senilai -8,9%, pada tahun 2018 senilai -15,8%, pada tahun 2019 senilai -17,4%, dan pada tahun 2020 senilai -15,4%. Dilihat dari perhitungan yang penulis peroleh dapat dilihat bahwa perusahaan terus mengalami kerugian dan berada di bawah rata-rata penilaian yang baik menurut Bank Indonesia (BI) yaitu diatas 12,5%.

Berdasarkan persentase *Net Interest Margin* PT Bank Jago Tbk di tahun 2016 senilai 5,27%, pada tahun 2017 senilai 4,46%, senilai tahun 2018 senilai 5,58%, pada tahun 2019 sebesar 0,97%, dan pada tahun 2020 senilai 3,85%. Dilihat dari perhitungan yang penulis peroleh dapat

dilihat bahwa perusahaan mampu memperoleh pendapatan bunga bersih yang besar dan berada di atas rata-rata penilaian yang baik menurut Bank Indonesia (BI) yaitu diatas 2%. Walaupun pada tahun 2019 terjadi penurunan NIM yang cukup besar yaitu 4,61%, namun hal ini dikarenakan peningkatan dalam hal aktiva produktif yang dimiliki perusahaan. Tetapi hal ini dapat penurunan ini dapat ditutupi ditahun 2020 dengan kenaikan *Net Interest Margin* menjadi 3,85% dan kembali ke posisi sangat baik menurut penilaian BI. Artinya marjin bunga bersih yang diperoleh perusahaan melalui aktiva produktif dapat dikatakan cukup tinggi dan perusahaan mampu menggunakan aktiva produktifnya dengan baik.

SIMPULAN

Kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk selama 2016-2020 berdasarkan *Return On Assets* (ROA) dinilai berada di posisi tidak baik. Dilihat dari perhitungan yang peneliti peroleh dapat dilihat bahwa perusahaan terus mengalami kerugian dan berada di bawah rata-rata penilaian yang baik menurut Bank Indonesia (BI) yaitu diatas 1,25%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan sedang mengalami kerugian dan juga menandakan bahwa perusahaan belum beroperasi dengan efektif dan efisien dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan selama periode 2016-2020.

Kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk selama 2016-2020 berdasarkan *Return On Equity* (ROE) dinilai berada di posisi tidak baik. Dilihat dari perhitungan yang peneliti peroleh dapat dilihat bahwa perusahaan terus mengalami kerugian dan berada di bawah rata-rata penilaian yang baik menurut Bank Indonesia (BI) yaitu diatas 12,5%. Artinya bahwa perusahaan sedang mengalami kerugian dan juga menandakan bahwa perusahaan belum beroperasi dengan efektif dan efisien dalam memanfaatkan modal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode 2016-2020.

Dari hasil analisis profitabilitas PT Bank Jago Tbk yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Rasio Biaya Operasional (BOPO) dinilai berada di posisi tidak baik. Dilihat dari perhitungan yang peneliti peroleh dapat dilihat bahwa perusahaan terus mengalami kerugian dan berada di bawah rata-rata penilaian yang baik menurut Bank Indonesia (BI) yaitu dibawah 94%. Hal ini menandakan bahwa tingkat efisiensi perusahaan dalam pengelolaan biaya operasional perusahaan dalam memperoleh pendapatan operasional perusahaan terbilang sangat buruk selama periode 2016-2020.

Kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk selama 2016-2020 berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM) dinilai berada di posisi sangat baik. Dilihat dari perhitungan yang peneliti peroleh dapat dilihat bahwa perusahaan mampu memperoleh pendapatan bunga bersih yang besar dan berada di atas rata-rata penilaian yang baik menurut Bank Indonesia (BI) yaitu diatas 2%. Artinya marjin bunga bersih yang diperoleh perusahaan melalui aktiva produktif dapat dikatakan cukup tinggi dan perusahaan mampu menggunakan aktiva produktifnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Mohammad. 2015. Analisis Laporan Keuangan on Line Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Vol 13 No 2. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Dendawijaya, Lukman. 2015. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. In Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Kasmir. 2018. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23./DPNP tanggal 31 Mei 2004. Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Indonesia. Jakarta